BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam dunia ini masih banyak sekali yang belum diketahui mengenai alam semesta yang sangat indah dan mengagumkan. Bumi dan matahari hanya sebagian kecil dari alam semesta. Banyak yang belum terdeskripsikan dengan baik bagaimana alam semesta seperti tata surya, galaksi, bima sakti, galaksi bima sakti, rasi bintang, dan masih ada yang lainnya.

Ilmu yang mempelajari tentang alam semesta adalah ilmu perbintangan yang biasa disebut Astronomi. Perkembangan ilmu astronomi semakin hari semakin canggih. Namun penyebaran ilmunya masih sangat kurang, terutama di Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya menyebarkan ilmu, mendidik, dan disiplin sains kepada masyarakat akan pentingnya pengetahuan antariksa. Oleh karena itu, tidak semua orang mengetahui mengenal Astariksa maupun alam semesta.

Planetarium dan Observatorium adalah Salah satu untuk cara memperkenalkan dan kepada masyarakat yang menyenangkan. Disana masyarakat dan pendidikan dasar dapat belajar mengenai alam semesta. Namun, di Indonesia Planetarium hanya berada di 3 kota besar yaitu Jakarta, Kutai kertanegara, dan Surabaya. Sehingga selain di kota-kota tersebut kurang mendapatkan perhatian akan pengenalan terhadap dunia yang sangat luas ini, terutama di daerah Sub Urban, Rural. Oleh karena itu, dengan adanya planetarium di daerah pinggiran kota diharapkan dapat mengenalkan, mendidik, dan disiplin sains alam semesta kepada masyarakat secara menyenangkan untuk meningkatkan minat terhadap Astronomi dan Antariksa.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

- Berkontribusi dalam kawasan Jatinangor yang dapat memberikan pemasukan daerah dan kualitas ruang kota
- Pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi tentang alam semesta.
- mewadahi sebagai tempat pembelajaran yang menarik dan menghibur.

1.2.2. Tujuan

- Memperkenalkan pendidikan astronomi kepada anak – anak, pelajar, mahasiswa dan masyarakat agar lebih mengenal alam semesta di Daerah Priangan.
- Merubah pola pikir masyarakat terhadap bangunan planetarium yang bersifat kaku, dan formal di Indonesia.
- Sebagai sarana wisata pendidikan di Wilayah Priangan.
- Memperbaiki tata ruang daerah Jatinangor.
- Membuat dan mewadahi komunitas amatir mengenai Astronomi khusus pada umumnya.

1.3. Perumusan Masalah

Oleh karena, selama periode 2007–2010 Planetarium dan Observatorium belum pernah ada di Daerah Priangan. Maka, harus melakukan pencarian lokasi yang sesuai. Dalam proyek ini terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan. Ada 3 aspek yang terpenting adalah :

1.3.1. Aspek Manusia

- Agar Menumbuhkan minat masyarakat untuk lebih mengenal tentang alam semesta dan disiplin ilmu pengetahuan.

1.3.2. Aspek Bangunan

- Membuat bangunan yang menarik sesuai secara arsitektural dengan fungsi secara ilmiah dan sesuai dengan lingkungan.
- Menimbulkan suasana kenyamanan termal yang baik pada ruang aktifitas sesuai standar. Seperti temperatur, pencahayaan, kelembaban.

- Membuat alur kegiatan dalam bangunan.

1.3.3. Aspek Lingkungan

- Membuat bangunan yang mempunyai keterkaitan dengan citra kawasan sekitar.

1.4. Metoda Perancangan

Dalam metoda perancangan dibagi menjadi 2 data yaitu:

1.4.1. Data Primer

- **Observasi**

  Melihat, meniti, dan meneliti dilakukan langsung pada lahan yang akan dirancang sebagai lokasi proyek. Kegiatan Observasi meliputi analisa tapak diantaranya :

Batas Lahan	Fasilitas sekitar
Keadaan Tapak	Kegiatan sekitar
Pencahayaan Matahari	Kondisi fisik
Aksesibilitas	

Tabel 1.4.1 Observasi
(sumber : Data Pribadi)

- **Studi Banding**

  Kegiatan observasi proyek sejenis dengan menganalisa bangunan tersebut.

- **Studi Dokumentasi**

  Kegiatan dokumentasi mencakup pencarian data–data mengenai peraturan daerah Jatinangor, Kabupaten Sumedang, literatur, pengambilan foto – foto eksisting, wawancara narasumber.

1.4.2. Data Sekunder

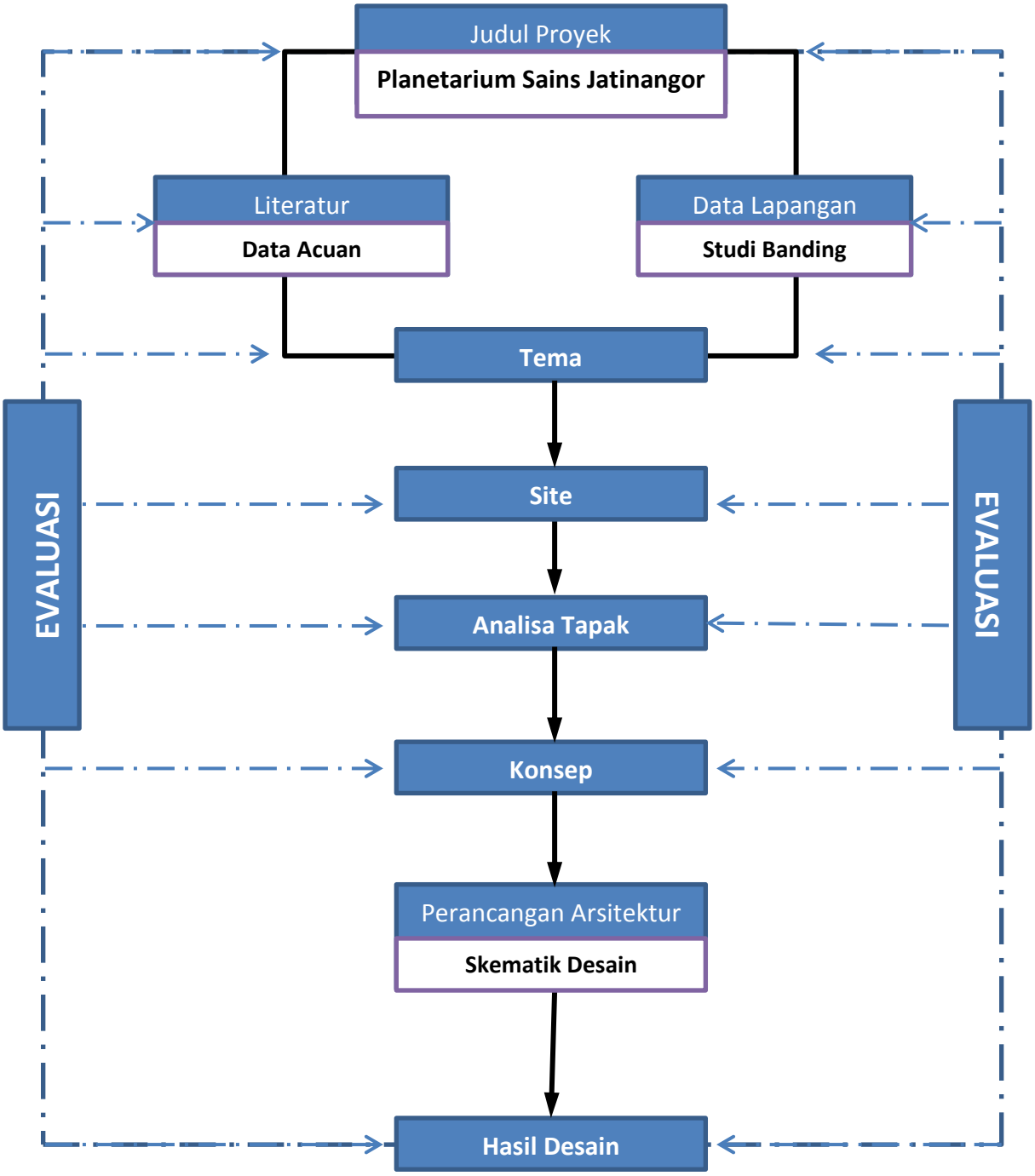
- **Studi Pustaka**

  Kegiatan studi pustaka menggunakan dan mempelajari buku–buku untuk menunjang perancangan proyek usulan. Sebagai berikut :

	Nama Buku	Pengarang	Tahun
1	Architect Data jilid 2	Neufert, Ernest	2002
2	Sun, Earth, and Sky	R. lang, Kenneth	2006
3	Solar System	R. lang, Kenneth	2011
4	Menjelajahi Tata Surya	Gunawan Admiranto, Agustinus	2009
4	Encyclopaedic Dictionary of Astronomi	Gilbert, Martin	2004
5	Architectural Graphic Standard eleven edition	Ramsey/ Sleeper	2007
6	Planetarium & Observatorium Jakarta (tempat wisata pendidikan)	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	2012
7	Time saver standards for interior design and space planning	De Chaira, Joseph Panero, Julius, and Zelnik, Martin	1992
8	Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sumedang tahun 2013	Pemerintah Kabupaten Sumedang	2012
9	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang tahun 2011-2031	Pemerintah Kabupaten Sumedang	2012
10	Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatanan (Edisi dua)	Francis D.K.Ching	2000

Tabel 1.4.2 Daftar Buku
(sumber : Data Pribadi)

1.5. Kerangka Berfikir



Gambar 1.5.1 Kerangka Berfikir
(sumber : Data Pribadi)

Tahapan dalam proyek untuk pencapaian hasil desain perancangan akhir yang dimulai dari pemilihan judul, tema, konsep, dan perancangan desain menggunakan susunan kerangka sebagai berikut :

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan Studio Tugas Akhir Arsitektur disusun menjadi 3 bagian yang terdiri atas bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Secara garis besar sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pandahuluan ini akan mengemukakan latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup permasalahan, lingkup perancangan, metoda perancangan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Deskripsi Proyek

Deskripsi proyek menguraikan mengenai program kegiatan, pola kegiatan, kebutuhan ruang, persyaratan teknis, hubungan antar ruang dan elaborasi tema.

Bab III : Elaborasi Tema

mengemukakan penjelasan teori - teori dalam tema perancangan yang diangkat, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

Bab IV : Analisis

Menjelaskan mengenai analisa fungsional, kegiatan, dan kondisi dalam dan lingkungan sekitar.

Bab V : Konsep Perancangan

Mengemukakan rincian konsep yang digunakan dalam proses perancangan yaitu konsep dasar, konsep perancangan tapak, ruang, dan struktur.

Bab VI : Hasil Rancangan

Hasil perancangan berwujud peta situasi, gambar – gambar hasil rancangan, dan foto - foto maket.